

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan pola pendidikan politik pada pemilu 2024 di DPC PKS Kecamatan Kalidoni, serta untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat DPC PKS Kecamatan Kalidoni dalam melaksanakan pendidikan politik pada pemilu 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan politik pada pemilu 2024 di DPC PKS Kecamatan Kalidoni, mengacu pada empat konsep pendidikan *bildungswissen*, *orientierungswissen*, *verhaltenswissen* dan *aktionswissen*. Bentuk pendidikan politik DPC PKS Kecamatan Kalidoni yaitu sosialisasi ke masyarakat, kemudian melakukan kampanye edukatif, melakukan pendidikan kader serta melakukan kegiatan sosial untuk masyarakat. Faktor pendukung DPC PKS Kecamatan Kalidoni dalam melaksanakan pendidikan politik yaitu loyalitas kader dalam hal finansial kerpartaian, partisipasi kader turun langsung ke masyarakat, keberadaan tokoh masyarakat dan ulama yang menjadi kader, dan nilai-nilai Islam yang dijunjung tinggi oleh PKS menciptakan citra positif dari masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Sedangkan faktor penghambat DPC PKS Kecamatan Kalidoni dalam melaksanakan pendidikan politik yaitu keterbatasan dana dalam bersosialisasi ke masyarakat, sikap masyarakat yang mengutamakan uang sebelum berpartisipasi, dominasi politik oleh partai tertentu yang membuat keberpihakan masyarakat, dan keterbatasan media sosial yang hanya berfokus pada WA (*whatsapp*).

Kata Kunci: Pendidikan Politik, DPC PKS, Kecamatan Kalidoni

ABSTRACT

*This study aims to determine the form and pattern of political education in the 2024 elections at the DPC PKS Kalidoni District, and to find out what factors support and hinder the DPC PKS Kalidoni District in implementing political education in the 2024 elections. This research uses qualitative methods with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this study uses qualitative descriptive analysis techniques. The results of the analysis show that political education in the 2024 elections at the DPC PKS Kalidoni District, refers to the four educational concepts of *bildungswissen*, *orientierungswissen*, *verhaltenswissen* and *aktionswissen*. The form of political education of the DPC PKS Kalidoni District is socialization to the community, then conducting educational campaigns, conducting cadre education and conducting social activities for the community. The supporting factors for the DPC PKS Kalidoni Subdistrict in carrying out political education are cadre loyalty in terms of party finances, cadre participation in going directly to the community, the existence of community leaders and scholars who become cadres, and Islamic values upheld by PKS creating a positive image of the majority Muslim community. While the inhibiting factors for the DPC PKS Kalidoni Subdistrict in implementing political education are limited funds in socializing to the community, the attitude of people who prioritize money before participating, political domination by certain parties that make community alignments, and limited social media that only focuses on WA (whatsapp).*

Keywords: *Political Education, DPC PKS, Kalidoni District*